



PENYULUHAN TENTANG SAY NO TO BULLYING DI SMK BINA PUTRA XI CIHAMPELAS BANDUNG BARAT

Rahayu Savitri¹, Wulan Novika Ambarsari², Afrieani Deasy³, Putri Nazwa⁴
STIKES Budi Luhur Cimahi^{1,2,3,4}



***Corresponding author**

Afrieani Deasy

Email : bu_dez@yahoo.com

HP: 081221940060

Kata Kunci:

Penyuluhan;

Bullying;

Pelajar;

Keywords:

Counseling;

Bullying;

Students;

ABSTRAK

Kenakalan remaja merupakan salah satu isu sosial yang kompleks dan semakin meningkat, salah satunya adalah perundungan (bullying) yang kini marak terjadi di berbagai lingkungan, terutama sekolah. Bullying memiliki dampak negatif yang signifikan pada perkembangan psikologis remaja, mulai dari penurunan rasa percaya diri, gangguan kecemasan, hingga potensi depresi yang dapat mengganggu masa depan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying seringkali disebabkan oleh faktor lingkungan, tekanan kelompok sebaya, serta kurangnya pengawasan orang dewasa. Dampaknya meliputi rendahnya rasa percaya diri, depresi, hingga kecenderungan perilaku menyimpang pada korban. Studi ini juga menemukan bahwa pendekatan kolaboratif antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat menjadi strategi efektif dalam mencegah bullying. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif. Melalui seminar dengan tema "Say No to Bullying: Jadilah Suara Bagi Yang Tidak Bersuara," diharapkan dapat membuka wawasan dan mengajak remaja serta pihak terkait untuk lebih peduli terhadap korban perundungan, menjadi suara bagi mereka, dan mendorong terciptanya lingkungan yang lebih suportif dan aman bagi semua pihak.

ABSTRACT

Juvenile delinquency is one of the complex and increasing social issues, one of which is bullying which is now rampant in various environments, especially schools. Bullying has a significant negative impact on the psychological development of adolescents, ranging from decreased self-confidence, anxiety disorders, to potential depression that can interfere with their future. The results of the study show that bullying is often caused by environmental factors, peer pressure, and lack of adult supervision. The impact includes low self-confidence,



depression, and the tendency to deviant behavior in the victim. The study also found that a collaborative approach between schools, families, and the community can be an effective strategy in preventing bullying. This research is expected to be a reference for policymakers and education practitioners to create a safe and inclusive environment. Through the seminar with the theme "Say No to Bullying: Be a Voice for the Voiceless," it is hoped that it can open up insights and invite adolescents and related parties to care more about victims of bullying, become a voice for them, and encourage the creation of a more supportive and safe environment for all parties.

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kesadaran siswa dan tenaga pendidik mengenai pentingnya mencegah bullying serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif, Mahasiswa Prodi Pendidikan Ners Tingkat III-D Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi menyelenggarakan seminar bertajuk "**Say No to Bullying: Jadilah Suara bagi yang Tidak Bersuara.**" Kegiatan ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa tentang apa itu bullying, jenis-jenisnya, serta dampaknya terhadap individu dan komunitas sekolah. Selain itu, seminar ini juga bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dalam mencegah dan mengatasi kasus bullying, baik sebagai korban, pelaku, maupun saksi. Diharapkan melalui seminar ini, siswa dapat lebih berempati dan berani mengambil langkah nyata dalam menciptakan suasana yang mendukung toleransi dan kebersamaan. Laporan ini disusun untuk memberikan informasi lengkap mengenai proses persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan seminar. Laporan ini mencakup berbagai aspek seperti tujuan, metode, peserta, hasil, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan. Kami berharap laporan ini tidak hanya menjadi dokumentasi kegiatan, tetapi juga menjadi referensi yang bermanfaat dalam mendukung upaya pencegahan bullying di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Binaputra Cihampelas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan anti-bullying di SMK Binaputra adalah relevan mengingat tingginya angka kasus bullying yang terjadi di sekolah tersebut. Kondisi ini mendorong perlunya pendekatan komprehensif melalui seminar yang melibatkan berbagai pihak termasuk siswa dan guru, untuk mengatasi permasalahan bullying secara efektif. Materi yang diberikan dalam seminar anti-bullying di SMK Binaputra dapat diterima dengan baik oleh seluruh peserta. Kegiatan seminar anti-bullying dilaksanakan secara efektif dengan pembagian waktu yang terstruktur, mulai dari pemaparan materi tentang konsep dan dampak bullying, diskusi kelompok untuk analisis kasus, hingga workshop praktis tentang strategi pencegahan dan penanganan bullying. Selama workshop, peserta dilatih teknik komunikasi efektif dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk mencegah dan menangani kasus bullying. Metode pelaksanaan seminar ini dirancang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam upaya pencegahan dan penanganan bullying di SMK Binaputra.

HASIL PEMBAHASAN

a. Pembukaan

Seminar anti-bullying di SMK Binaputra diawali dengan persiapan panitia yang meliputi absensi oleh setiap koordinator divisi untuk memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan. Tim kemudian bergerak menuju lokasi acara dan melakukan persiapan akhir di lokasi. Pengisian absen panitia dilakukan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan skrining kesehatan kepada seluruh peserta sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Acara secara resmi dibuka, dilanjutkan dengan serangkaian sambutan dari berbagai pihak. Sambutan pertama disampaikan oleh dosen pengampu, dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan pihak sekolah. Sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang terjalin, dilakukan penyerahan cinderamata akrilik dan sertifikat kepada pihak sekolah yang kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama. Sambutan terakhir disampaikan oleh ketua pelaksana acara kewirausahaan kelas 3-D.

Sebelum memasuki sesi penyampaian materi, dilakukan pengenalan produk usaha oleh divisi KWU. Rangkaian pembukaan diakhiri dengan pengerjaan pre-test dan pengisian absensi peserta untuk mengukur pemahaman awal peserta tentang bullying.

b. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pengerjaan pre-test oleh peserta untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang bullying. Penyampaian materi ini tentang bullying berlangsung selama 60 menit dan diselingi dengan ice breaking untuk menjaga antusiasme peserta. Pemateri menggunakan metode interaktif dan partisipatif, yang terbukti efektif dalam menjaga keterlibatan aktif peserta. Efektivitas penyampaian materi dievaluasi melalui post-test dan sesi tanya jawab. Kegiatan dilanjutkan dengan promosi kampus STIKes Budi Luhur Cimahi sebagai bagian dari sosialisasi pendidikan lanjutan bagi siswa. Acara ditutup dengan sesi foto bersama peserta dan panitia, serta penutupan resmi.

c. Evaluasi

Kegiatan dimulai tanggal 15 November 2024 pada pukul 08.10. Kegiatan ini didukung oleh pengabdian masyarakat STIKes Budi Luhur Cimahi. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai bullying. Terlihat antusiasme serta partisipasi aktif peserta selama kegiatan, mengindikasikan bahwa metode penyampaian materi yang diterapkan berhasil memenuhi karakteristik dan kebutuhan mereka. Keberhasilan pelaksanaan acara ini menjadi langkah awal yang positif dalam usaha pencegahan dan penanganan bullying di lingkungan sekolah. Dilihat, jumlah peserta seminar melonjak dari 100 menjadi 150 orang, melebihi kapasitas yang telah ditentukan. Hal ini mencerminkan minat yang besar dari siswa terhadap isu bullying.

KESIMPULAN

Say No to Bullying - Jadilah Suara yang Tidak Bersuara "Say No to Bullying" yaitu. menolak segala bentuk perundungan dan menjadi suara bagi mereka yang tidak bisa bersuara. Ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua siswa. Dengan meningkatkan kesadaran dan mengedukasi diri serta orang lain tentang dampak buruk bullying, kita dapat bersama-sama membangun komunitas yang saling menghargai dan bebas dari kekerasan. Mari kita semua berperan aktif dalam menghentikan bullying, sehingga setiap individu merasa dihargai dan aman di lingkungan sekolah.

Seminar yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Ners Tingkat III-D Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi di SMK Bina Putra pada tanggal 15 November 2024 berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran siswa kelas XI tentang bullying, dampaknya, dan strategi pencegahannya. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan miskomunikasi antar divisi, acara ini tetap berjalan baik berkat kerjasama panitia dan antusiasme peserta. Pemaparan materi oleh narasumber dinilai efektif dan interaktif, meskipun manajemen waktu perlu diperbaiki untuk memaksimalkan sesi diskusi.

Evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi antar divisi dan komunikasi yang lebih aktif. Keberhasilan seminar ini didukung oleh partisipasi aktif peserta yang melebihi target awal, serta kontribusi positif dari setiap divisi. Untuk kegiatan mendatang, diharapkan dapat lebih terencana dengan melibatkan panitia sejak awal dan menyediakan rencana cadangan untuk kendala teknis atau non-teknis. Dengan pembelajaran dari pengalaman ini, seminar selanjutnya dapat memberikan dampak positif lebih besar bagi peserta.



Gambar 1: Dokumentasi kegiatan penyuluhan

DAFTAR PUSTAKA



- Bauman, S., Toomey, R. B., & Walker, J. L. (2019). Associations among bullying, cyberbullying, and suicide in high school students. *Journal of Adolescence*, 72, 81-89. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.01.004>
- Craig, W. M., Bell, D., & Leschied, A. W. (2017). Prevalence of bullying and victimization among Canadian elementary and middle school children. *International Journal of School Psychology*, 34(3), 293-309. <https://doi.org/10.1080/09243453.2017.1283670>
- Espelage, D. L., & Hong, J. S. (2018). Cyberbullying prevention and intervention efforts: Current knowledge and future directions. *Journal of Child and Adolescent Trauma*, 11, 85-93. <https://doi.org/10.1007/s40653-017-0175-1>
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2018). Connecting adolescent suicide to the severity of bullying and cyberbullying. *Journal of Adolescent Health*, 62(2), 156-161. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2017.09.016>
- Hong, J. S., Espelage, D. L., & Hunter, S. C. (2017). Understanding bullying and victimization during childhood and adolescence: A mixed methods study. *Child and Adolescent Social Work Journal*, 34(4), 316-328. <https://doi.org/10.1007/s10560-017-0508-7>
- Hurlock, E. B. (2019). *Developmental psychology: A lifespan approach*. McGraw-Hill Education
- Hymel, S., & Swearer, S. M. (2019). Four decades of research on school bullying: An introduction. *American Psychologist*, 73(4), 230-241. <https://doi.org/10.1037/amp0000487>
8. Juvonen, J., & Graham, S. (2018). Bullying in schools: The power of bullies and the plight of victims. *Annual Review of Psychology*, 65, 159-185. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010213-115030>
- Kowalski, R. M., Limber, S. P., & McCord, A. (2019). A developmental approach to bullying: Investigating the trajectory from primary school to high school. *Journal of Youth and Adolescence*, 47(7), 1417-1431. <https://doi.org/10.1007/s10964-018-0875-1>
- Rigby, K. (2017). Bullying in schools and what to do about it: Revised and updated. *Educational Psychology Review*, 29(1), 23-42. <https://doi.org/10.1007/s10648-016-9381-4>